

## **COVID-19 VACINATION OF ALL ACADEMIC CIVITIES AT PAMULANG UNIVERSITY AND STIKes WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG**

Riris Andriati<sup>1</sup>, Safitri Rahayu<sup>2</sup>, Siti Novy Romlah<sup>3</sup>, Ida Listiana<sup>4</sup>, Holidah<sup>5</sup>, Rita Dwi Pratiwi<sup>6</sup>, Frida Kasumawati<sup>7</sup>, Junaida Rahmi<sup>8</sup>, Desy Darmayanti<sup>9</sup>, Veri<sup>10</sup>, Ayatun Fil Ilmi<sup>11</sup>, Tria Monja Mandira<sup>12</sup>, Andini Restu Marsiwi<sup>13</sup>, Gita Ayuningtyas<sup>14</sup>, Betty<sup>15</sup>, Diah Permata Sari<sup>16</sup>, Vicky Varia Detyas<sup>17</sup>, Talitha EL Zhafira<sup>18</sup>, Leni Novalinsky<sup>19</sup>, Yovi Tri Silvani<sup>20</sup>

(STIKes Widya Dharma Husada, Tangerang)  
Corresponding email: [ritadwipratiwi@wdh.ac.id](mailto:ritadwipratiwi@wdh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Corona virus infection is a disease caused by the corona virus that causes respiratory problems. This disease has gained attention as a result of its first appearance in Wuhan, China, at the end of 2019. The goal of this activity is to reduce the spread of COVID-19 and to build a public immune system against COVID-19 for the entire Pamulang University and STIKes Widya Dharma Husada Tangerang academic community. The method of implementing this service is carried out in several activities, namely registration, screening / initial examination, vaccine administration, 30 minutes of observation, and participants are allowed to leave the vaccine room if there are no problems. The end result of this activity is a packaged activity in the form of giving this vaccine, which makes a significant contribution to efforts to reduce the incidence of COVID 19 in Indonesia.*

**Keywords :** Covid-19, Vaccine, Corona

## **VAKSINASI COVID-19 KEPADA SELURUH CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS PAMULANG DAN STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG**

Riris Andriati<sup>1</sup>, Safitri Rahayu<sup>2</sup>, Siti Novy Romlah<sup>3</sup>, Ida Listiana<sup>4</sup>, Holidah<sup>5</sup>, Rita Dwi Pratiwi<sup>6</sup>, Frida Kasumawati<sup>7</sup>, Junaida Rahmi<sup>8</sup>, Desy Darmayanti<sup>9</sup>, Veri<sup>10</sup>, Ayatun Fil Ilmi<sup>11</sup>, Tria Monja Mandira<sup>12</sup>, Andini Restu Marsiwi<sup>13</sup>, Gita Ayuningtyas<sup>14</sup>, Betty<sup>15</sup>, Diah Permata Sari<sup>16</sup>, Vicky Varia Detyas<sup>17</sup>, Talitha EL Zhafira<sup>18</sup>, Leni Novalinsky<sup>19</sup>, Yovi Tri Silvani<sup>20</sup>

(STIKes Widya Dharma Husada, Tangerang)  
Corresponding email: [ritadwipratiwi@wdh.ac.id](mailto:ritadwipratiwi@wdh.ac.id)

### **ABSTRAK**

Infeksi corona virus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernafasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. **Tujuan** kegiatan ini adalah untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 dan menciptakan sistem imun masyarakat terhadap COVID-19 kepada seluruh civitas akademika Universitas Pamulang dan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. **Metode** pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu pendaftaran, skrining/pemeriksaan awal, pemberian vaksin, observasi 30 menit, jika tidak ada masalah maka peserta diijinkan untuk meninggalkan ruangan vaksin. **Hasil** kegiatan ini adalah Kegiatan yang dikemas dalam bentuk pemberian vaksin ini, memiliki kontribusi penting dalam upaya menurunkan angka kejadian COVID 19 di Indonesia.

**Kata Kunci :** Covid-19, Vaksin, Corona

## PENDAHULUAN

Infeksi coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Lokasi kemunculannya pertama kali ini, membuat coronavirus juga dikenal dengan sebutan Wuhan virus. Selain China, coronavirus juga menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, termasuk Jepang, Thailand, Jepang, Korea Selatan, bahkan hingga ke Amerika Serikat. Penyebab Corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok Coronaviridae. Dinamakan coronavirus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (*crown/corona*). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) beberapa tahun silam. Namun, virus corona dari Wuhan ini merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Karena itu, virus ini juga

disebut sebagai 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV. Virus corona umumnya ditemukan pada hewan –seperti unta, ular, hewan ternak, kucing, dan kelelawar. Manusia dapat tertular virus apabila terdapat riwayat kontak dengan hewan tersebut, misalnya pada peternak atau pedagang di pasar hewan. Namun, adanya ledakan jumlah kasus di Wuhan, China menunjukkan bahwa corona virus dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Virus bisa ditularkan lewat droplet, yaitu partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin. Apabila droplet tersebut terhirup atau mengenai lapisan kornea mata, seseorang berisiko untuk tertular penyakit ini. Meski semua orang dapat terinfeksi virus corona, mereka yang lanjut usia, memiliki penyakit kronis, dan memiliki daya tahan tubuh rendah lebih rentan mengalami infeksi ini serta komplikasinya.

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap

penyakit tertentu. Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular virus ataupun kemungkinan sakit berat. Selama belum ada obat khusus untuk Covid-19, maka vaksin Covid-19 yang aman dan efektif serta perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari Covid-19.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula lantai 8 gedung STIKes Widya Dharma Husada, tanggal 10 Maret 2021, pada pukul 07.00-16.00. pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu pendaftaran, skrining/pemeriksaan awal, pemberian vaksin, observasi 30 menit, jika tidak ada masalah maka peserta diijinkan untuk meninggalkan ruangan vaksin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain : Meningkatkan keahlian dan keilmuan para panitia tentang vaksin, Meningkatkan keterampilan para tim Kesehatan terkait cara

pemberian vaksin, menciptakan sistem imun pada seluruh peserta terkait COVID 19, dan meminimalisir angka penyebaran COVID 19



Gambar 1. Tim Kesehatan STIKes Widya Dharma



Gambar 2. Proses Vaksinasi

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk pemberian vaksin ini, memiliki kontribusi penting dalam upaya menurunkan angka kejadian COVID 19 di Indonesia. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana menciptakan sistem imun bagi masyarakat terhadap COVID 19

### Saran

Kegiatan pengabdian ini merupakan model yang efektif untuk menekan angka kejadian COVID 19. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat bagus dilakukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Yayasan Sasmita Jaya Group atas terselenggaranya kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsin, Arsunan. Transisi epidemiologi dan pergeseran pola penyakit. Fajar, 14 November 2015.
- Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, Insulin, and Proinsulin in of Participants with Impaired Glucose Tolerance. Hypertension. 2002; 40(5):679-86.
- Kemenkes RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2015.